

Literasi Digital Dalam Menunjang Pengelolaan Keuangan Organisasi : AI Sebagai Asisten Digital

Anum Nuryani^{1*}, Arif Hidayat², Asep Muhammad Lutfi³

^{1,2,3,4,5} Proram Studi Manajemen Program Sarajana, Universitas Pamulang, Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

E-mail: dosen02517@unpam.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3924>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 05 Dec 2025

Revised: 11 Dec 2025

Accepted: 17 Dec 2025

Kata Kunci:

AI, ORKI, Komunitas, Manajemen Keuangan.

Keywords:

AI, ORKI, Community, Financial Management.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan Pelatihan pengelolaan manajemen keuangan dengan memanfaatkan AI. Program ini ditujukan untuk membantu pengurus memahami teknik pencatatan keuangan yang benar. Tim pengabdian bekerjasama dengan ORKI untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan edukasi mengenai Pemanfaatan Artificial Intelegensia dalam manajemen keuangan. Tahapan pada kegiatan ini meliputi, Identifikasi, penyusunan Buku Saku, edukasi melalui ceramah, evaluasi dan publikasi. Pada kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran yakni semua anggota ORKI tidak hanya strukturalnya. Kegiatan telah dilaksanakan secara luring di basecamp yang berada di Tangerang Selatan, pada tanggal 11-12 Oktober 2025 yang dihadiri oleh 37 peserta termasuk dewan pengurus ORKI Tangerang Selatan. Hasil kegiatan yang dievaluasi menggunakan tes online pilihan ganda menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta pada edukasi yang diberikan yakni >75% peserta memperoleh nilai Baik (80-100).

The objective of this Community Service activity is to provide training in financial management using AI. This program is designed to help administrators understand proper financial recording techniques. The community service team collaborated with ORKI to carry out community service activities related to education on the use of Artificial Intelligence in financial management. The stages of this activity included identification, compilation of a pocket book, education through lectures, evaluation, and publication. The target audience for this community service activity was all ORKI members, not just its structural members. The activity was carried out offline at the base camp in South Tangerang on October 11-12, 2025, and was attended by 37 participants, including the ORKI South Tangerang administrators. The results of the activity, which were evaluated using an online multiple-choice test, showed that the level of understanding of the participants in the education provided was >75% of participants obtained a Good score (80-100).



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Anum Nuryani, et al (2025). Literasi Digital Dalam Menunjang Pengelolaan Keuangan Organisasi: AI Sebagai Asisten Digital, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3924>

PENDAHULUAN

Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI) sebagai salah satu komunitas senam yang lahir pada tahun 2021. ORKI tidak hanya melakukan kegiatan senam, namun juga memiliki target 2021-2025 yakni terbentuknya 5000 titik senam nusantara, memiliki pusat latihan instruktur, pengembangan program latihan, melaksanakan TFT, Festival dan Lomba, dan platform "Edufit". Guna mencapai target tersebut, ORKI membutuhkan sistem pengelolaan yang baik agar dapat menjalankan aktivitasnya secara konsisten dan berkelanjutan. Di dalamnya juga mencakup manajemen keuangan yang harus dikelola dengan baik. Manajemen keuangan menjadi salah satu aspek yang krusial dalam keberlangsungan komunitas. Pengelolaan dana yang tidak terstruktur, berpotensi menimbulkan berbagai masalah, diantaranya kegiatan yang tidak teratur, penggunaan dana tidak bisa dipertanggung jawabkan, hal ini

dapat membuat kepercayaan anggota menurun. Di sisi lain, para pengurus komunitas bekerja secara sukarela dan tidak memiliki latar belakang profesional dalam bidang keuangan atau teknologi. Ini menimbulkan tantangan bagi komunitas sehingga pertanggung jawaban keuangan. Pada akhirnya dapat terjadi kesalah pahaman antara pengurus komunitas dikarenakan tidak transparasinya dalam pengelolaan keuangan.

Masalah yang sering dihadapi komunitas senam dalam hal keuangan antara lain yakni (1) pencatatan iuran anggota yang tidak konsisten, (2) kesulitan menyusun laporan keuangan sederhana, (3) minimnya perencanaan anggaran untuk kegiatan jangka menengah dan panjang, serta (4) kurangnya keterbukaan informasi terkait penggunaan dana komunitas. Jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka menurunkan kepercayaan anggota yang pada akhirnya akan berdampak pada komunitas senam tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi inovatif yang mampu menjawab permasalahan pengelolaan keuangan secara efektif, efisien, dan transparan.

Dewasa ini teknologi dan digitalisasi terus meningkat, munculnya teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh semua pihak, seperti teknologi kecerdasan buatan (AI). Seperti disampaikan sebelumnya salah satu permasalahan yang komunitas senam hadapi yakni tantangan dalam mengelola dana operasional, iuran anggota, pengeluaran kegiatan, serta transparansi laporan keuangan. AI dapat dimanfaatkan untuk membantu dalam pengelolaan dana. Dalam situs web Universitas BINUS juga merilis artikel yang tayang pada April 2023 berkaitan dengan chatbot dan perbankan. Di dalamnya memuat informasi bahwa penggunaan chatbot juga membantu bank dalam meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Departemen Ekonomi dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada merilis artikel yang tayang pada November 2024, berkaitan dengan chatbot dan inklusi keuangan. Di dalamnya memuat informasi bahwa Chatbot memiliki kemampuan untuk memberikan layanan perbankan secara otomatis dan efisien.

Selain pada komunitas bisnis, pemanfaatan AI dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan. AI dapat membantu komunitas senam dalam mengelola keuangan secara efisien dan akurat. Salah satu contoh penerapan AI yang sederhana namun efektif adalah penggunaan chatbot. Chatbot dapat dijadikan sebagai asisten virtual yang membantu dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pencatatan, pembuatan template catatan, dan pembuatan laporan.

AI dapat memiliki peranan dalam membantu manajemen keuangan komunitas senam sebagai salah satu solusi inovatif yang sangat relevan untuk menjawab tantangan transparansi, efisiensi, dan profesionalisme dalam organisasi berbasis komunitas. Secara garis besar terdapat tiga poin penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang akan dilakukan. Pertama, komunitas senam memiliki menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan. Kedua, Kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam manajemen keuangan komunitas. Ketiga, pemanfaatan AI dapat berpotensi juga menjadi model bagi komunitas olahraga lainnya dalam menghadapi era digitalisasi.

Pelaksanaan PkM dan penelitian terdahulu terkait pemanfaatan teknologi telah banyak dilakukan dimana adanya pemanfaatan teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja. Tidak hanya di bidang keuangan tapi bidang lainnya seperti kegiatan PkM oleh Sahara, dkk (2024) menyatakan bahwa Peserta mendapatkan dasar pengetahuan yang kuat tentang AI dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perkembangan teknologi yang tak terelakkan dan kegiatan ini akan membuka pintu menuju masa depan yang lebih cerah dan penuh potensi untuk generasi muda khususnya peserta anggota karang taruna. Otomasi teknologi AI dapat meningkatkan efisiensi dimana dapat membantu perusahaan dalam mengotomatisasi tugas-tugas yang rutin dan berulang, seperti pengisian data, pengolahan informasi, dan pemrosesan transaksi, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan manusia NAA Nisa (2023). F Dialsya (2024) telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana Timnya memberikan pelatihan dan pendampingan tentang inovasi perencanaan keuangan menggunakan Artificial Intelligence (AI) ClickUp. Nuryani (2024) juga telah melakukan kegiatan PkM pada UMKM Kube tentang pemanfaatan Gemini dalam menghitung biaya Produksi. Menurut Silitonga dan Supriyono (2025) AI mampu mengotomatisasi proses-proses keuangan seperti pencatatan transaksi, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan dengan kecepatan tinggi serta tingkat kesalahan yang sangat rendah. Dengan demikian, diharapkan dengan adanya kegiatan PkM dapat meningkatkan literasi digital anggota

ORKI sehingga dapat memanfaatkan AI yang pada akhirnya mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi ORKI.

METODE

Tim Pengabdian Dosen Program Studi Manajemen Program sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dan ORKI melakukan implementasi atas Perjanjian Kerjasama demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari Pengabdian kepada masyarakat yakni untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan manajemen keuangan komunitas melalui pemanfaatan teknologi chatbot, seperti Copilot, ChatGPT dan Gemini. Sasaran kegiatan adalah komunitas Senam Olahraga Kebugaran Indonesia (ORKI). ORKI saat ini metode yang akan digunakan bersifat partisipatif dan edukatif, dimana pendekatan yang digunakan berbasis pelatihan, pendampingan, atau penerapan langsung.

Tahapan dalam pengabdian meliputi identifikasi permasalahan, pembuatan buku saku, edukasi dan Evaluasi. Pada tahap pertama yakni proses identifikasi yang dilakukan dengan melakukan wawancara singkat dan observasi dengan pengurus komunitas untuk mengetahui cara pencatatan keuangan yang sudah berjalan, masalah yang dihadapi, dan tingkat pemahaman mereka tentang teknologi digital sehingga materi yang disampaikan relevan. Tahap kedua yakni membuat buku saku. Buku ini dibuat secara sederhana meliputi pengenalan AI Chatbot, manfaat, cara penggunaan dalam manajemen keuangan, tips dan batasan penggunaan. Tahap ketiga yakni edukasi/ceramah. Metode ceramah ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota komunitas senam ORKI mengenai cara memanfaatkan teknologi chatbot, seperti Copilot, ChatGPT, dan Gemini. Pemanfaatan chatbot tersebut berguna dalam merancang dan membuat template pencatatan keuangan yang praktis dan efisien. Tahap terakhir yakni evaluasi dengan memberikan tes terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM telah diselenggarakan secara luring pada hari Minggu 11-12 Oktober 2025. Acara diadakan di Jl. Raya Puspitek No.73a, Setu, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314. Kegiatan telah dihadiri oleh sekitar 37 peserta yang merupakan anggota dan dewan pengurus ORKI Tangerang Selatan.

Kegiatan PkM ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan pemahaman praktis mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, khususnya AI Chatbot, yang dapat menunjang dalam manajemen keuangan organisasi. Peserta yang hadir berjumlah 37 orang, terdiri dari Dewan Pengurus Komunitas ORKI dan anggota komunitas ORKI Tangerang Selatan. Kehadiran peserta PkM tersebut menunjukkan bahwa antusiasme tinggi terhadap inovasi digital yang dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan komunitas ORKI Tangerang Selatan.

Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan contoh atau simulasi terkait penggunaan chatbot dalam membantu manajemen keuangan, diantaranya pencatatan pemasukan dari iuran anggota dan pengeluaran untuk kegiatan operasional. Hasil dari contoh tersebut menunjukkan bahwa chatbot mampu memberikan rekomendasi sederhana berkaitan dengan pengelolaan kas dan perencanaan anggaran. Selain itu, peserta juga diajak berdiskusi mengenai tantangan implementasi, seperti keamanan data dan kesiapan sumber daya manusia dalam mengadopsi teknologi baru. Untuk mengukur pemahaman peserta, dilakukan tes evaluasi setelah sesi pembelajaran. Tim PKM telah menyiapkan pertanyaan (tes-online) berbentuk pilihan ganda (5 soal) yang diberikan setelah pelaksanaan kepada peserta PKM. Berikut hasil tesnya.

Tabel 1. Hasil Tes

Nilai	Frekuensi	%Benar
20	1	3%
40	3	8%
60	5	14%
80	11	30%

100	17	46%
-----	----	-----

Dari tabel di atas kita bisa lihat > 75% peserta telah memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan pelaksanaan berjalan efektif. Meskipun demikian terdapat 4 peserta yang mendapatkan skor < 50.

Berdasarkan hasil kegiatan terkait pemanfaatan Ai Chatbot dalam manajemen Keuangan memberikan hasil yang baik. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan menunjukkan bahwa lebih dari 75% peserta telah memahami materi yang disampaikan. Kecerdasan buatan merupakan salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta. Dengan kemampuan yang terbatas, adanya AI menjadi salah satu solusi alternatif peserta khususnya dewan pengurus bagian keuangan untuk melakukan pengelolaan keuangan komunitas agar lebih efektif. Capaian ini menjadi indikator positif bahwa kegiatan PKM berhasil meningkatkan literasi digital dan keuangan di kalangan pengurus ORKI. Berikut foto kegiatan:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan PKM yang membahas penerapan AI Chatbot dalam manajemen keuangan bagi 37 peserta Dewan Pengurus Komunitas ORKI terbukti memberikan hasil yang positif. Lebih dari 75% peserta memperoleh nilai baik dalam tes evaluasi, yang menunjukkan bahwa mereka mampu memahami konsep dasar, manfaat, serta potensi penerapan teknologi chatbot dalam pengelolaan keuangan organisasi. Hal ini menegaskan bahwa literasi digital dan keuangan di kalangan pengurus komunitas dapat ditingkatkan melalui pendekatan praktis dan interaktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tim pengabdian ingin mengucapkan terimakasih kepada mitra yakni ORKI Tangerang Selatan yang telah memberikan kolaborasinya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim Pengabdian juga ingin mengucapkan terimakasih kepada KSN yang telah ikut mendorong kegiatan melalui ORKInya. Ucapan terima kasih juga untuk Yayasan Sasmita Jaya, Universitas Pamulang dan LPPM. Kepada semua pihak yang telah membantu dari mulai perencanaan hingga publikasi.

REFERENSI

- Binus University. Chatbot dalam Dunia Perbankan. (April 2023). <https://sis.binus.ac.id/2023/04/24/chatbot-dalam-dunia-perbankan/> diakses 21 September 2025
- Departemen Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada. (November, 2024). Chatbot dan Inklusi Keuangan: Menyokong SDG 10 untuk Mengurangi Ketimpangan. <https://deb.sv.ugm.ac.id/chatbot-dan-inklusi-keuangan-menyokong-sdg-10-untuk-mengurangi-ketimpangan/>. diakses 21 September 2025

- Dialysa, F. (2024). Inovasi Perencanaan Keuangan menggunakan Artificial Intelligence (AI) Click Up pada UMKM Chibi-chibi Mochi. Aksi Nyata: Jurnal Pengabdian Sosial dan Kemanusiaan, 1(4), 71-80.
- Dinkes Provinsi Riau. Agustus, 2025). Tren Gaya Hidup Sehat yang Semakin Populer di 2025. <https://www.dinkesprovkepri.org/blog/viewberita/tren-gaya-hidup-sehat-yang-semakin-populer-di-2025>. diakses 12 September 2025
- Iqbal, M., Nasir, J., Supriyadi, A., Nurhayati, S., Hafidzah, H., Pernando, Y., ... & Purtiningrum, S. W. (2024). Konsep Kecerdasan Buatan. CV. Gita Lentera.
- Nisa, N. A. A., & Suwaidi, R. A. (2023). Analisis Potensi Dampak Artificial Intelligence (AI) terhadap Efisiensi Manajemen Operasional: Tinjauan Literatur. Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities, 3(2), 93-97.
- Nuryani, A., Fitriyana, F., & Rosyati, T. (2024). Kalkulasi Biaya Produksi Dengan Bantuan Gemini. Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 4(2), 194-200.
- Pitarto, Estu. (2017). Membuat Poster Digital dengan Smartphone. B-Book
- Rachmadi, Tri. (2024). Kecerdasan Buatan Mewujudkan Masa Depan Yang Lebih Pintar AI (Artificial Intelligence).Tiga Ebook.
- Refdinal. (2024). Teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality dalam Media Pembelajaran. PT. RajaGrafindo Persada
- Rifky, Sehan, dkk (2024). Artificial Intelligence : Teori dan Penerapan AI di Berbagai Bidang. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Sahara, S. S., Widyastuti, R., Mailasari, M., & Puspita, A. (2024). Optimasi Kinerja Organisasi Karang Taruna Melalui Penerapan Teknologi Kecerdasan Buatan Artificial Intelligent. Dharma: Bogor Journal of Community Service, 1(2), 13-18.
- Silitonga, F., & Supriyono, T. (2025). Administrasi Manajemen Keuangan Berbasis AI di Perguruan Tinggi: Peningkatan Efisiensi, Akurasi, dan Pengambilan Keputusan Strategis. Journal Manajemen Income, 1(2), 88-96.
- Sinaga, W., & Dwi Joko Siswanto. (2025). Analisis Kajian Manajemen Keuangan Dari Sudut Pandang Peranan AI . Journal Manajemen Income, 1(2), 58–67. Retrieved from <https://e-journal.wbe.co.id/index.php/income/article/view/6>